

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERcantum DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM BERSIFAT UTANG DAN SUKUK TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



Kegiatan Usaha Utama:

Produksi dan Pemasaran Beragam-macam Produk Gas Industri Dalam Bentuk Padat, Cair dan Gas

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Gedung UGM – Samator Pendidikan
Tower A Lantai 5-6
Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai
Tebet, Jakarta Selatan 12850
Telp. (62-21) 83709111
Fax. (62-21) 83709111
Website: www.aneagas.com
E-mail: corsec@aneagas.com

Per tanggal 30 September 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*Plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
DAN
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI ("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I")
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:
**OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp64.000.000.000,- (ENAM PULUH EMPAT MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I TAHAP I")**
dan

**SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp246.000.000.000,- (DUA RATUS EMPAT PULUH ENAM MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP I", BERSAMA DENGAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I TAHAP I DISEBUT "OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP I")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
**OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP256.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH ENAM MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I TAHAP II")**
dan
**SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP144.000.000.000,- (SERATUS EMPAT PULUH EMPAT MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP II")**

Obligasi Berkelanjutan ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp195.000.000.000,- (seratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp61.000.000.000,- (enam puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2018 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 5 Desember 2022 untuk Obligasi Seri B.

Sukuk Ijarah ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Sukuk Ijarah ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Sukuk Ijarah yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.165.000.000,- (sepuluh miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah) atau Rp95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A. Jangka waktu Sukuk Ijarah Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp37.000.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.663.000.000,- (tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp37.000.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar Rupiah) atau Rp99.000.000,- (sembilan puluh sembilan juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B. Jangka waktu Sukuk Ijarah Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2018 sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Sukuk Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan 5 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dan/atau Tahap Selanjutnya (Jika Ada) Akan Ditentukan Kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN: JAMINAN ASET TETAP BERUPA TANAH DAN BANGUNAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN YANG AKAN DIKAIT DENGAN HAK TANGGUNGAN PERINGKAT PERTAMA UNTUK SERTIFIKAT HAK GUNA BANGUNAN ("SHGB") NOMOR: 288 YANG KESELURUHAN NILAINYA MINIMAL SEBESAR 50% DARI NILAI POKOK OBLIGASI. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

SUKUK IJARAH INI DIJAMIN DENGAN: JAMINAN ASET TETAP BERUPA TANAH DAN BANGUNAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN YANG AKAN DIKAIT DENGAN HAK TANGGUNGAN PERINGKAT PERTAMA UNTUK SERTIFIKAT HAK GUNA BANGUNAN ("SHGB") NOMOR: 288 DAN HAK GUNA BANGUNAN ("SHGB") NOMOR: 5309 YANG KESELURUHAN NILAINYA MINIMAL SEBESAR 50% DARI NILAI SISA IMBALAN IJARAH. HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN

SETELAH SATU TAHUN SEJAK TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH YANG BELUM JATUH TEMPOSEBAGI PELUNASAN ATAU SEBAGAI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH YANG DIBELI KEMBALI UNTUK DISIMPAN DAN YANG DIKEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH BARU DAPAT MELAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB MELAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENYERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH"), YAITU:

A-(Idn)

(Single A Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP II INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP II INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH:



PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS



PT SUCOR SEKURITAS

WALI AMANAT OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH:
PT BANK MEGA TBK

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KESINAMBUNGAN PASOKAN LISTRIK YANG AKAN BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR BIAYA DALAM KEGIATAN USAHA PERSEROAN. SEHINGGA AKAN BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Efektif	:	23 Mei 2017
Masa Penawaran Umum	:	29 November 2017
Tanggal Penjatahan	:	30 November 2017
Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	5 Desember 2017
Tanggal Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah di Bursa Efek Indonesia	:	6 Desember 2017

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No.36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan penerbitan Obligasi tahap terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I telah menjadi efektif pada tanggal 23 Mei 2017 berdasarkan Surat OJK No. S-246/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 28 September 2016 berdasarkan Surat No. S-520/D.04/2016 tanggal 16 September 2016 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham;
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 21 Maret 2017 (“Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar”) dan Surat Pernyataan Akuntan No. 003/SK-SBY2/III/2017 tanggal 15 Maret 2017, keduanya menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 14 November 2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017;
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan A_(idn) (*single A Minus*) dari Fitch Ratings Indonesia.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah “Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017”.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan

didaftarkan pada tanggal diteruskannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian. Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A : Sebesar Rp195.000.000.000,- (seratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Sebesar Rp61.000.000.000,- (enam puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2018 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 5 Desember 2022 untuk Obligasi Seri B.

Bunga Obligasi ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Obligasi Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A (3 tahun)	Seri B (5 tahun)
1	5 Maret 2018	5 Maret 2018
2	5 Juni 2018	5 Juni 2018
3	5 September 2018	5 September 2018
4	5 Desember 2018	5 Desember 2018
5	5 Maret 2019	5 Maret 2019
6	5 Juni 2019	5 Juni 2019
7	5 September 2019	5 September 2019
8	5 Desember 2019	5 Desember 2019
9	5 Maret 2020	5 Maret 2020
10	5 Juni 2020	5 Juni 2020
11	5 September 2020	5 September 2020
12	5 Desember 2020	5 Desember 2020
13	-	5 Maret 2021
14	-	5 Juni 2021
15	-	5 September 2021
16	-	5 Desember 2021
17	-	5 Maret 2022
18	-	5 Juni 2022
19	-	5 September 2022
20	-	5 Desember 2022

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang, Perseroan berjanji akan memberikan jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa aset tetap sebagaimana tersebut dibawah ini, untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, dimana untuk pemberian jaminan tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris yang terakhir ditandatangani pada tanggal 13-11-2017 (tiga belas November dua ribu tujuh belas), yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada minuta Akta Nomor: 32 tanggal 13-11-2017 (tiga belas November dua ribu tujuh belas) dan Perseroan menyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan dalam anggaran dasarnya dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Benda Jaminan adalah:

a) Aset tetap berupa tanah berikut bangunan beserta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, ada dan yang akan ada dikemudian hari berada dan/atau diperoleh atas bidang tanah tersebut yang dapat dianggap sebagai benda jaminan, dengan hak tanggungan peringkat pertama, untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yaitu sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 288 seluas 37.925m² (tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh lima meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor: 11786/1996 tanggal 17-11-1996 (tujuh belas November seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Sertifikat diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal 28-01-1997 (dua puluh delapan Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) dan berakhir pada tanggal 27-01-2027 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh tujuh).

Sebidang tanah tersebut di atas terletak di:

Propinsi : Jawa Timur
Kabupaten : Sidoarjo
Kecamatan : Taman
Desa : Bringinbendo

Yang tercatat atas nama PT Aneka Gas Industri.

termasuk bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang menurut sifat, peruntukannya atau yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak termasuk hak tagih atas tagihan asuransi berdasarkan polis asuransi atas segala sesuatu yang sekarang ada maupun yang kelak dikemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah tersebut di atas yang menurut sifat peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dianggap sebagai barang tidak bergerak yang ada di atasnya. Penjaminan atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah-tanah beserta bangunan-bangunan, dan sarana-sarana pelengkap lainnya, sebagaimana diuraikan di atas, yang pengikatannya dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

b) Tanah dan bangunan yang dijamin kepada Pemegang Obligasi dengan peringkat pertama sebagaimana tersebut pada huruf a) di atas akan diberikan pula sebagai jaminan bagi pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sebagai jaminan peringkat dua. Pengikatan jaminan tersebut dilakukan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia, dengan demikian tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam huruf a) tersebut di atas dijadikan jaminan sebagai berikut:

- Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan;
- Jaminan peringkat kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Nilai Benda Jaminan:

Penilaian atas benda Jaminan sebagaimana tercantum dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwalimanan, dari Perusahaan penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan, sesuai dengan suratnya tertanggal 06-11-2017 (enam November dua ribu tujuh belas), Nomor laporan: P.PP.17.16.0684.1 dengan hasil penilaian Jaminan adalah sebesar Rp163.107.300.000,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus tujuh juta tiga ratus ribu Rupiah) atas dasar nilai pasar. Untuk Jaminan tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada diberikan jaminan untuk:

1. Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017; dan akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai jaminan sebesar 50% (lima puluh persen) dari Pokok Obligasi yaitu 50% (lima puluh persen) dari Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) atau sebesar Rp128.000.000.000,- (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah);
2. Jaminan peringkat kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Sukuk Ijarah, pengikatan hak tanggungan peringkat kedua tersebut adalah dari hasil penilaian atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut di atas yang masih tersisa setelah dilakukannya pengikatan Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi yaitu sebesar Rp128.000.000.000,- (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah), dengan demikian jaminan hak tanggungan peringkat kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah dengan nilai jaminan sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat kedua.

Status Kepemilikan:

Aset tetap berupa tanah berikut bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut adalah milik Perseroan dan tercatat atas nama Perseroan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwalimanan Obligasi, dan Perseroan menjamin kepada Wali Amanat bahwa Jaminan yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimanan Obligasi:

- a. Tidak terikat tanggungan untuk menjamin suatu utang lain
- b. Tidak akan dialihkan dan/atau dibebankan sebagai jaminan, selain dari pada dijadikan sebagai jaminan peringkat dua pada Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.
- c. Tidak dalam sengketa
- d. Tidak sedang dalam keadaan disita

Dengan demikian baik sekarang maupun nanti pada waktunya Pemegang Obligasi dalam hal ini diwakili oleh Wali Amanat tidak akan mendapat tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang turut mempunyai hak atas jaminan tersebut.

Pembebanan atau Pengikatan Jaminan:

Agar Jaminan sebagaimana maksud dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwalimanan menjadi jaminan yang bersifat preferen bagi Pemegang Obligasi, maka Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menandatangani akta jaminan dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Atas Tanah (selanjutnya disebut **Hak Tanggungan**).

Dalam rangka pembebanan Hak Tanggungan peringkat pertama, Perseroan wajib menandatangani Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) selambat-lambatnya 14 Hari Kerja sejak Tanggal Emisi, selanjutnya selambat-lambatnya 30 Hari Kalender terhitung sejak ditandatanganinya SKMHT wajib dilakukan penandatanganan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) pada Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang

ditunjuk oleh Perseroan dengan persetujuan Wali Amanat atas beban biaya dari Perseroan. Wali Amanat dengan bantuan PPAT wajib melakukan pendaftaran selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional setempat sejak ditandatanganinya APHT atas Jaminan dengan ketentuan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan guna dapat dilakukannya permohonan pendaftaran hak tanggungan tersebut dan terpenuhinya semua persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Wali Amanat tidak bertanggung jawab apabila Kantor Pertanahan setempat tidak dapat menerbitkan sertifikat Hak Tanggungan.

Hak Pemegang Obligasi atas Jaminan adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sertifikat hak tanggungan dan sertifikat hak atas Tanah sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 wajib diserahkan untuk disimpan oleh Wali Amanat.

Perseroan berkewajiban mengasuransikan bangunan, sarana-sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas aset tetap yang dijaminakan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwaliamanatan, dengan melekatkan *Banker's Clause* atas nama Wali Amanat untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dan menyerahkan polis asuransinya kepada Wali Amanat.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan, dimana Fitch menetapkan antara lain:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri sejumlah maksimum Rp500 Miliar di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri sejumlah maksimum Rp500 Miliar di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp256 Miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp144 Miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun di **A-(idn)**.

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 9 November 2017 sampai dengan 9 November 2018.

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini merupakan pihak tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11.

IKHTISAR PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

- A. Hak-Hak Pemegang Obligasi
Hak-Hak Pemegang Obligasi Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
- B. Pembatasan dan Kewajiban Perseroan
Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
- C. Kejadian Kelalaian (Wanprestasi)
Kejadian Kelalaian (Wanprestasi) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

- D. Pembelian Kembali (*Buy Back*)
Pembelian Kembali (*Buy Back*) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
- E. Hak Senioritas Utang
Hak Senioritas Utang Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
- F. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)
Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil emisi Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah.

WALI AMANAT OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT Bank Mega Tbk - Menara Bank Mega, Lantai 16, Jl. Kapten P. Tendean No. 12 - 14A, Jakarta 12790. Telp : (021) 79175000. Fax : (021) 7990720. Up. : Capital Market Service. E-mail : waliamanat@bankmega.com. Website : www.bankmega.com.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan sesuai dengan Surat Pernyataan No. 1783/CAMS-WA/17 tanggal 8 November 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai outstanding kredit.

KETERANGAN TENTANG SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN

NAMA SUKUK IJARAH

Nama Sukuk Ijarah Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Ini adalah "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017".

JENIS SUKUK IJARAH

Struktur Sukuk yang digunakan adalah Sukuk Ijarah dan diterbitkan berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional – MUI (DSN-MUI) No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tanggal 14 September 2002 tentang Obligasi Syariah dan Fatwa DSN-MUI No. 41/DSN-MUI/III/2004 tanggal 4 Maret 2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban pembayaran Imbalan Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Untuk melakukan penerbitan Sukuk Ijarah, Perseroan dan Wali Amanat akan mengadakan akad-akad / perjanjian-perjanjian yang diperlukan untuk memenuhi transaksi ijarah atas Objek Ijarah. Objek Ijarah yang menjadi dasar Sukuk memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal, tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dan Perseroan menjamin, selama periode Sukuk, Objek yang menjadi dasar Sukuk tersebut tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah Pasar Modal, berdasarkan:

- a. Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 tanggal 13 November 2017 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah.
- b. Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 tanggal 13 November 2017 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan yang bertindak

sebagai kuasa (Wakil) dan Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah (Muwakkil).

Dalam hal terjadi *force majeure* atau tidak dapat digunakan/dimanfaatkan Objek Ijarah, dalam hal mana dapat mengakibatkan:

- a. Terhambatnya pengalihan dan penerimaan Objek Ijarah; dan
- b. Kerugian di pihak Pemegang Sukuk Ijarah atas turunnya nilai Objek Ijarah menjadi kurang dari nilai pengalihan Objek Ijarah selama jangka waktu Sukuk Ijarah

maka atas permintaan pertama Wali amanat kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggantikan Objek Ijarah dengan Objek Ijarah pengganti yang dimiliki atau dikuasai oleh Perseroan sampai dengan jumlah yang sesuai dengan nilai pengalihan Objek Ijarah. Untuk penyediaan dan pemberian Objek Ijarah pengganti memerlukan persetujuan RUPSI dan jika terjadi penurunan nilai Objek Ijarah, maka Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya peristiwa tersebut serta wajib mengajukan Objek Ijarah pengganti.

Jika terjadi perubahan atas Akad Ijarah, maka terlebih dahulu disetujui oleh RUPSI serta wajib dilakukan secara tertulis dan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat dalam suatu perjanjian yang tidak dapat terpisahkan dari Akad Syariah.

Perjanjian-perjanjian dan Akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan di Pasar Modal Syariah. Hal ini dapat dilihat pada Opini Awal Syariah yang dikeluarkan oleh tim Ahli Syariah penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 tanggal 13 November 2017.

JUMLAH SISA IMBALAN IJARAH, JANGKA WAKTU, CICILAN IMBALAN IJARAH DAN JATUH TEMPO SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, Sukuk Ijarah ini terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.165.000.000,- (sepuluh miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah) atau Rp95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp37.000.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.663.000.000,- (tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp37.000.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar Rupiah) atau Rp99.000.000,- (sembilan puluh sembilan juta Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2018 sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Sukuk Ijarah akan dibayarkan pada tanggal tanggal 5 Desember 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan 5 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

Cicilan Imbalan Ijarah ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebagai berikut:

Cicilan Imbalan Ijarah Ke-	Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah	
	Seri A (3 tahun)	Seri B (5 tahun)
1	5 Maret 2018	5 Maret 2018
2	5 Juni 2018	5 Juni 2018
3	5 September 2018	5 September 2018
4	5 Desember 2018	5 Desember 2018
5	5 Maret 2019	5 Maret 2019
6	5 Juni 2019	5 Juni 2019
7	5 September 2019	5 September 2019
8	5 Desember 2019	5 Desember 2019
9	5 Maret 2020	5 Maret 2020
10	5 Juni 2020	5 Juni 2020
11	5 September 2020	5 September 2020
12	5 Desember 2020	5 Desember 2020
13	-	5 Maret 2021
14	-	5 Juni 2021
15	-	5 September 2021
16	-	5 Desember 2021
17	-	5 Maret 2022
18	-	5 Juni 2022
19	-	5 September 2022
20	-	5 Desember 2022

Cicilan Imbalan Ijarah dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN PERDAGANGAN SUKUK IJARAH

Satuan pemindahbukuan Sukuk Ijarah adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Perdagangan Sukuk Ijarah dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Sukuk Ijarah di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Ijarah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN SUKUK IJARAH

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan Pengikatan, Perseroan berjanji akan memberikan jaminan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa aset tetap sebagaimana tersebut dibawah ini, untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Wali Amanat, dimana untuk pemberian jaminan tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk tertanggal 01-03-2017 (satu Maret dua ribu tujuh belas), yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada minuta Akta Nomor: 49 tanggal 21-03-2017 (dua puluh satu Maret dua ribu tujuh belas) dan Perseroan menyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan dalam anggaran dasarnya dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Benda Jaminan adalah:

- a) Aset tetap berupa tanah berikut bangunan beserta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, ada dan yang akan ada dikemudian hari berada dan/atau diperoleh atas bidang tanah tersebut yang dapat dianggap sebagai benda jaminan, dengan hak tanggungan peringkat pertama, untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Wali Amanat, yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 288, seluas 37.925 m² (tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh lima meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor: 11786/1996 tanggal 17-11-1996 (tujuh belas November seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Sertifikat diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal 28-01-1997 (dua puluh delapan Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) dan berakhir pada tanggal 27-01-2027 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh tujuh).

Sebidang tanah tersebut di atas terletak di:

Propinsi : Jawa Timur
Kabupaten : Sidoarjo
Kecamatan : Taman
Desa : Bringinbendo

Yang tercatat atas nama PT Aneka Gas Industri.

termasuk bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang menurut sifat, peruntukannya atau yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak termasuk hak tagih atas tagihan asuransi berdasarkan polis asuransi atas segala sesuatu yang sekarang ada maupun yang kelak dikemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah tersebut di atas yang menurut sifat peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dianggap sebagai barang tidak bergerak yang ada di atasnya. Penjaminan atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah-tanah beserta bangunan-bangunan, dan sarana-sarana pelengkap lainnya, sebagaimana diuraikan di atas, yang pengikatannya dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

Pengikatan jaminan tersebut dilakukan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia, dengan demikian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana diuraikan dalam huruf a) tersebut di atas dijadikan jaminan sebagai berikut:

- Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017;
- Jaminan peringkat kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah.

b) Aset Tetap berupa tanah berikut bangunan beserta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, ada dan yang akan dikemudian hari berada dan/atau diperoleh atas bidang tanah tersebut yang dapat dianggap sebagai benda jaminan, yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 5309, seluas 4.190 m² (empat ribu seratus sembilan puluh meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor: 1338/10.05/R/1999 tanggal 25-05-1999 (dua puluh lima Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Sertifikat diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kenpar, pada tanggal 06-09-1999 (enam September seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) dan berakhir pada tanggal 06-09-2019 (enam September dua ribu sembilan belas);

terletak di:

Propinsi : Riau
Kabupaten : Kampar
Kecamatan : Siak Hulu
Desa : Desa Baru

Yang tercatat atas nama PT Aneka Gas Industri.

atau nomor Sertifikat Hak Guna Bangunan baru yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan sebagai pengganti sehubungan dengan **Perpanjangan** (sebagaimana di definisikan di bawah ini) Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 5309;

termasuk bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang menurut sifat, peruntukannya atau yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik

Indonesia dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak termasuk hak tagih atas tagihan asuransi berdasarkan polis asuransi atas segala sesuatu yang sekarang ada maupun yang kelak dikemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah tersebut di atas yang menurut sifat peruntukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dianggap sebagai barang tidak bergerak yang ada di atasnya. Penjaminan atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada dan yang kelak kemudian hari akan berada dan/atau diperoleh atas bidang-bidang tanah hak guna bangunan tersebut, yang dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah-tanah beserta bangunan-bangunan, dan sarana-sarana pelengkap lainnya, sebagaimana diuraikan di atas, yang pengikatannya dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada tersebut pada b) Perjanjian Perwalimanan Sukuk Ijarah, karena akan berakhir pada tanggal 06-09-2019 (enam September dua ribu sembilan belas) saat ini sedang dimintakan perubahan penulisan karena adanya perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka yaitu dari PT Aneka Gas Industri menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk dan proses perpanjangannya yang dilakukan oleh Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan dari Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah Isy Karimah Syakir, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Magister Hukum, sesuai dengan Surat Keterangan tanggal 13-11-2017 (tiga belas November dua ribu tujuh belas), Nomor: 276/IS/XI/2017.

Pengikatan jaminan untuk tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada tersebut di atas dilakukan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia, dengan Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Sukuk; Jaminan peringkat pertama ini adalah untuk pemenuhan nilai jaminan 50% (lima puluh persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah yaitu 50% (lima puluh persen) dari Rp144.000.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar Rupiah) atau sebesar Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah).

Apabila ternyata tanah dan bangunan tersebut pada huruh A.2 tidak dapat dijadikan Jaminan, maka Perseroan harus mengganti dengan jaminan lainnya dengan melalui RUPSI.

Nilai Benda Jaminan:

Nilai Jaminan selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak Tanggal Emisi, dengan jumlah sebesar 50 Penilaian atas benda Jaminan sebagaimana tercantum dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwalimanan, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana terbut dalam huruf a) tersebut di atas adalah dari Perusahaan penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan, sesuai dengan suratnya tertanggal 06-11-2017 (enam November dua ribu tujuh belas), Nomor laporan: P.PP.17.16.0684.1 dengan hasil penilaian Jaminan adalah sebesar Rp163.107.300.000,00 (seratus enam puluh tiga miliar seratus tujuh juta tiga ratus ribu Rupiah) atas dasar nilai pasar. Untuk Jaminan tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut pada huruf a) yang diberikan jaminan untuk:
 - i. Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017; dan akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai jaminan sebesar 50% (lima puluh persen) dari Pokok Obligasi yaitu 50% (lima puluh persen) dari Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) atau sebesar Rp128.000.000.000,- (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah);
 - ii. Jaminan peringkat Kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Sukuk Ijarah pengikatan hak tanggungan peringkat kedua tersebut adalah dari hasil penilaian atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut di atas yang masih tersisa setelah dilakukannya pengikatan Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yaitu sebesar Rp128.000.000.000,00 (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah), dengan demikian jaminan hak tanggungan peringkat kedua untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah adalah dengan nilai jaminan sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat kedua.

2. Penilaian atas tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut dalam huruf b) tersebut di atas adalah dari Perusahaan penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan, sesuai dengan suratnya tertanggal 13 November 2017 Nomor laporan: P.PP.17.16.0720 dengan hasil penilaian Jaminan adalah sebesar Rp37.372.700.000,- (tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus ribu Rupiah) atas dasar nilai pasar.

Untuk Jaminan tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut pada huruf b) diberikan dengan Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Sukuk Ijarah.

Status Kepemilikan:

- a. Tanah berikut bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, yang ada dan yang akan ada dikemudian hari yang dapat dianggap sebagai benda jaminan dan dibebankan dengan hak tanggungan sebagaimana tersebut dalam pasal ini adalah milik Perseroan dan tercatat atas nama Perseroan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dan Perseroan menjamin kepada Wali Amanat bahwa Jaminan yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah:

1. tidak terikat tanggungan untuk menjamin suatu utang lain;
2. tidak akan dialihkan dan/atau dibebankan sebagai jaminan, selain daripada tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut pada huruf a) yang diberikan jaminan untuk Jaminan peringkat pertama untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017;
3. tidak dalam sengketa;
4. tidak sedang dalam keadaan disita.

Dengan demikian baik sekarang maupun nanti pada waktunya Pemegang Sukuk Ijarah dalam hal ini diwakili oleh Wali Amanat tidak akan mendapat tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang turut mempunyai hak atas jaminan tersebut.

Pembebanan atau Pengikatan Jaminan:

Agar Jaminan sebagaimana maksud dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah menjadi jaminan yang bersifat preferen bagi Pemegang Sukuk Ijarah, maka Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menandatangani akta-akta jaminan, yaitu untuk:

- a. Jaminan berupa tanah berikut bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut akan diikat dan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Atas Tanah (selanjutnya disebut **Hak Tanggungan**).

Waktu Pembebanan Hak Tanggungan:

1. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana tersebut dalam huruf a) tersebut di atas:

Dalam rangka pembebanan Hak Tanggungan peringkat kedua, maka Perseroan wajib menandatangani Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak Tanggal Emisi, selanjutnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender terhitung sejak ditandatanganinya SKMHT wajib dilakukan penandatanganan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) pada Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang ditunjuk oleh Perseroan dengan persetujuan Wali Amanat. Wali Amanat dengan bantuan PPAT wajib melakukan pendaftaran selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional setempat sejak ditandatanganinya APHT atas Jaminan dengan ketentuan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan guna dapat dilakukannya permohonan pendaftaran hak tanggungan tersebut dan terpenuhinya semua persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Wali Amanat tidak bertanggung jawab apabila Kantor Pertanahan setempat tidak dapat menerbitkan sertifikat Hak Tanggungan.

Hak Pemegang Sukuk Ijarah atas Jaminan adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sertifikat hak tanggungan dan sertifikat hak atas Tanah sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 wajib diserahkan untuk disimpan oleh Wali Amanat.

- b. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap lainnya yang ada sebagaimana terbut dalam huruf a) tersebut di atas:

Dalam rangka pembebanan Hak Tanggungan peringkat pertama, maka Perseroan wajib menandatangani Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, selanjutnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender terhitung sejak ditandatanganinya SKMHT wajib dilakukan penandatanganan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) pada Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang ditunjuk oleh Perseroan dengan persetujuan Wali Amanat. Wali Amanat dengan bantuan PPAT wajib melakukan pendaftaran selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional setempat sejak ditandatanganinya APHT atas Jaminan dengan ketentuan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan guna dapat dilakukannya permohonan pendaftaran hak tanggunga tersebut dan terpenuhinya semua persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Wali Amanat tidak bertanggung jawab apabila Kantor Pertanahan setempat tidak dapat menerbitkan sertifikat Hak Tanggungan.

Hak Pemegang Sukuk Ijarah atas Jaminan adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sertifikat Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 wajib diserahkan untuk disimpan oleh Wali Amanat.

Perseroan berkewajiban mengasuransikan bangunan, sarana-sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas aset tetap yang dijaminan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11.1 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dengan melekatkan *Banker's Clause* atas nama Wali Amanat untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah, dan menyerahkan polis asuransinya kepada Wali Amanat.

HASIL PEMERINGKATAN SUKUK IJARAH

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2017 sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan, dimana Fitch menetapkan antara lain:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri sejumlah maksimum Rp500 Miliar di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri sejumlah maksimum Rp500 Miliar di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp256 Miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun di **A-(idn)**.
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp144 Miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun di **A-(idn)**.

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 9 November 2017 sampai dengan 9 November 2018.

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini merupakan pihak tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11.

IKHTISAR PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SUKUK IJARAH

1. Hak-Hak Pemegang Sukuk Ijarah
Hak-Hak Pemegang Sukuk Ijarah Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
2. Pembatasan dan Kewajiban Perseroan
Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
3. Kejadian Kelalaian (Wanprestasi)
Kejadian Kelalaian (Wanprestasi) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
4. Pembelian Kembali Sukuk Ijarah (*Buy Back*)
Pembelian Kembali (*Buy Back*) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
5. Hak Senioritas Utang
Hak Senioritas Utang Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.
6. Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI)
Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

DANA PELUNASAN SUKUK IJARAH (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi Sukuk Ijarah sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil emisi Sukuk Ijarah.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK IJARAH

Prosedur pemesanan pembelian Sukuk Ijarah dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah.

WALI AMANAT SUKUK IJARAH

Dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT Bank Mega Tbk - Menara Bank Mega, Lantai 16, Jl. Kapten P. Tendean No. 12 - 14A, Jakarta 12790. Telp : (021) 79175000. Fax : (021) 7990720. Up. : Capital Market Sevice. E-mail : waliamanat@bankmega.com. Website : www.bankmega.com.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan sesuai dengan Surat Pernyataan No. 1783/CAMS-WA/17 tanggal 8 November 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai outstanding kredit.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Seluruhnya akan dipergunakan untuk pembayaran kewajiban – kewajiban Perseroan. Adapun keterangan mengenai pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II tahun 2012

Debitur	: Perseroan
Nama Obligasi	: Obligasi Aneka Gas Industri II tahun 2012
Tingkat Bunga	: 9,80%
Jatuh tempo	: Tanggal 17 Desember 2017

Saldo Pinjaman : Rp137.152.000.000,-
Pergunaan Pinjaman : Investasi dan Modal kerja
Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk.

b) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur : Perseroan
Kreditur : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tingkat Bunga : 9,50 % p.a.
Jatuh tempo : 23 Maret 2018
Saldo Pinjaman : Rp17.520.000.000,-
Pergunaan Pinjaman : Investasi
Afiliasi : Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

c) Pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk., dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur : Perseroan
Kreditur : PT Bank QNB Indonesia Tbk
Tingkat Bunga : 10,50 % p.a.
Jatuh tempo : Desember 2017 - Maret 2018
Saldo Pinjaman : Rp98.370.000.000,-
Pergunaan Pinjaman : Investasi
Afiliasi : Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II

Seluruhnya akan dipergunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban Perseroan, Adapun keterangan mengenai pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pinjaman dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur : Perseroan
Kreditur : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tingkat Bunga : 11 % p.a.
Jatuh tempo : Desember 2017 - Maret 2018
Saldo Pinjaman : Rp72.802.297.040,-
Pergunaan Pinjaman : Investasi
Afiliasi : Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

b) Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II tahun 2012

Debitur	: Perseroan
Nama Sukuk	: Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II tahun 2012
Tingkat Bunga	: 9,90%
Jatuh tempo	: Tanggal 17 Desember 2017
Saldo Pinjaman	: Rp52.427.000.000,-
Penggunaan Pinjaman	: Investasi dan Modal kerja
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

c) Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri, dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur	: Perseroan
Kreditur	: PT Bank Syariah Mandiri
Tingkat Bunga	: 10% p.a.
Jatuh tempo	: Maret 2018
Saldo Pinjaman	: Rp5.538.631.544,-
Penggunaan Pinjaman	: Investasi
Afiliasi	: Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Syariah Mandiri

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

d) Pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk., dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur	: Perseroan
Kreditur	: PT Bank QNB Indonesia Tbk
Tingkat Bunga	: 10,5%
Jatuh tempo	: Maret 2018
Saldo Pinjaman	: Rp. 11.360.071.416,-
Penggunaan Pinjaman	: Investasi
Afiliasi	: Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari kreditur untuk melakukan pembayaran/pelunasan dini atas pinjaman.

Hingga tanggal 30 September 2017, masih terdapat sisa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, sebesar Rp135.490.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh juta sembilan Rupiah). Dana tersebut ditempatkan dalam bentuk:

1. Deposito pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dengan periode penempatan 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan sebesar Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah). Terhitung mulai tanggal 1 November 2016 hingga Informasi Tambahan ini diterbitkan dengan No Seri Bilyet Deposito: AE 191602 serta suku bunga sebesar 6,75% per tahun.
2. Rekening Giro pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dengan nominal sebesar Rp55.490.000.000,- (lima puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan No. Rekening: 140.000.7077804.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya (sudah termasuk pajak) yang dikeluarkan Perseroan adalah kurang lebih setara dengan **1,3000%** dari nilai Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah. Semua biaya di bawah ini merupakan presentasi dari total biaya yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sekitar **0,5000%** yang termasuk di dalamnya adalah 0,4000% untuk biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*), 0,0500% biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*); dan 0,0500% biaya jasa penjualan (*Selling Fee*);
2. Biaya jasa untuk Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar **0,1525%** yang terdiri dari: biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,1075%, biaya jasa Notaris sekitar 0,0300%, dan biaya jasa Kantor Penilai Independen sebesar 0,0150%;
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar **0,1100%** yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,0400% dan biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek sekitar 0,0700%;
4. Biaya pencatatan di KSEI sebesar **0,0250%** dan Biaya pencatatan di BEI sebesar **0,0240%**;
5. Biaya lain-lain (Auditor Penjataan, Percetakan, dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut) sekitar **0,4885%**.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mempunyai jumlah kewajiban sebesar Rp3.092.577 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.279.193 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.813.384 juta.

Pernyataan Utang Perseroan dapat dilihat pada Bab III Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 yang tidak diaudit dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya laporannya No. 064/LA-AGII/SBY2/IV/2017 tertanggal 12 April 2017 yang ditandatangani oleh Yulianti Sugiarta dan tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya laporannya No. 034/LA-AGII/SBY2/III/2016 tertanggal 30 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Wahyu Wibowo.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	350.636	390.381	181.524
Investasi Jangka Pendek	80.025	80.025	25
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.972 juta pada tahun 2016 dan Rp2.447 pada tahun 2015	294.769	241.414	206.192
Pihak Berelasi	44.460	52.864	32.787
Piutang Lain-lain			
Pihak Ketiga	7.619	9.151	10.754
Pihak Berelasi	157.890	158.797	85.833
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp481 juta pada tahun 2016 dan	345.400	295.680	188.344

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
Rp504 juta pada tahun 2015			
Pajak Dibayar Dimuka	691	420	16.665
Biaya Dibayar Dimuka	27.565	12.676	26.816
Uang muka			
Pihak Ketiga	99.173	77.171	83.149
Pihak Berelasi	160.357	161.249	191.435
Jumlah Aset Lancar	1.568.585	1.479.828	1.023.524
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi	55.051	55.051	55.051
Biaya Dibayar Dimuka	44.992	37.137	20.849
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp910.016 juta pada tahun 2016 dan Rp715.251 juta pada tahun 2015	4.272.250	4.217.336	3.811.564
Aset Tidak Lancar Lainnya	70.502	58.370	42.463
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.442.795	4.367.894	3.929.927
Jumlah Aset	6.011.380	5.847.722	4.953.451
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	382.422	389.026	484.130
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	49.352	127.954	148.883
Pihak Berelasi	11.606	17.499	42.764
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	13.169	16.770	7.631
Pihak Berelasi	29.622	36.907	34.900
Utang Pajak	18.754	10.388	4.805
Beban Masih Harus Dibayar	26.887	25.785	22.872
Uang Muka Pelanggan	10.247	7.159	8.145
Jaminan Pelanggan	26.273	23.705	19.808
Utang Jangka Panjang – Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Bank	299.696	250.088	164.413
Sewa Pembiayaan	18.905	16.205	13.939
Lembaga Keuangan	2.519	2.225	2.347
Obligasi	389.741	389.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.279.193	1.312.711	954.637
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi	3.100	7.500	13.240
Liabilitas Pajak Tangguhan	224.457	211.094	199.599
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Bank	1.216.222	1.405.395	1.453.457
Sewa Pembiayaan	16.372	14.487	16.493
Lembaga Keuangan	2.798	2.111	3.804
Obligasi	304.420	-	388.096
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Pembiayaan	5.272	4.729	4.153
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja	40.743	38.902	41.104
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.813.384	1.684.218	2.119.946
Jumlah Liabilitas	3.092.577	2.996.929	3.074.583

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017*	2016	2015	
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Bank – Musyarakah	78.124	89.953	164.098	
EKUITAS				
Modal Saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016 dan Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2015				
Modal Dasar – 9.200.000 saham pada tahun 2016 dan 2.000.000 saham pada tahun 2015	1.533.330	1.533.330	997.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.066.660.000 saham pada tahun 2016 dan 997.000 saham pada tahun 2015				
Tambahan Modal Disetor	431.377	431.377	3.381	
Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor	17.600	17.600	17.600	
Saldo Laba	133.176	66.288	11.398	
Komponen Ekuitas Lainnya	486.199	486.199	479.930	
Sub-jumlah	2.601.682	2.534.794	1.509.309	
Kepentingan Non-pengendali	238.997	226.046	205.461	
Jumlah Ekuitas	2.840.679	2.760.840	1.714.770	
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	6.011.380	5.847.722	4.953.451	

Keterangan:

*: Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		31 Desember	
	2017*	2016 *	2016	2015
Penjualan Bersih	1.331.903	1.195.889	1.651.136	1.426.441
Beban Pokok Penjualan	(714.482)	(632.015)	(887.573)	(806.100)
Labanya Kotor	617.421	563.874	763.563	620.341
Pendapatan Lain-lain	34.899	4.361	28.291	38.493
Beban Penjualan	(176.314)	(170.270)	(237.607)	(217.654)
Beban Umum Dan Administrasi	(157.149)	(120.116)	(184.498)	(164.308)
Beban Keuangan	(204.342)	(207.840)	(279.521)	(205.348)
Beban Lain-lain	(10.224)	(3.260)	(2.313)	(1.208)
Labanya Sebelum Taksiran Beban Pajak	104.291	66.749	87.915	70.316
Taksiran Beban Pajak	(26.952)	(17.143)	(23.628)	(22.309)
Labanya Tahun Berjalan	77.339	49.606	64.287	48.007
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
Surplus Revaluasi	-	3.886	3.886	742.336
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial	-	301	7.390	(9.407)
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	(1.047)	(2.819)	(183.232)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	3.140	8.457	549.697
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	77.339	52.746	72.744	597.704
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	66.888	42.509	54.890	42.260
Kepentingan Non-pengendali	10.451	7.097	9.397	5.747
Labanya Tahun Berjalan	77.339	49.606	64.287	48.007

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		31 Desember	
	2017*	2016 *	2016	2015
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	66.888	44.999	61.159	533.415
Kepentingan Non-pengendali	10.451	7.747	11.585	64.289
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	77.339	52.746	72.744	597.704
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	22	19	22,6	26,2

Keterangan:

*: Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)⁽¹⁾			
Penjualan Bersih	11,37	15,75	29,81
Laba Tahun Berjalan	55,91	33,91	(23,27)
Jumlah Aset	2,80	18,05	42,05
Jumlah Liabilitas	2,72	(4,69)	35,88
Jumlah Ekuitas	2,89	61,00	55,36
Rasio Usaha (%)			
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih ⁽²⁾	46,36	46,24	43,49
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Aset (disetahunkan) ⁽³⁾	13,88	14,14	14,70
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Ekuitas (disetahunkan) ⁽⁴⁾	29,39	34,12	44,02
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Bersih ⁽⁵⁾	7,83	5,32	4,93
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset (disetahunkan) ⁽⁶⁾	2,35	1,63	1,67
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas (disetahunkan) ⁽⁷⁾	4,96	3,93	4,99
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih ⁽⁸⁾	5,81	3,89	3,37
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Aset (disetahunkan) ⁽⁹⁾	1,74	1,19	1,14
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Ekuitas (disetahunkan) ⁽¹⁰⁾	3,68	2,87	3,41
Rasio Aktivitas (x)			
Receivable turnover ratio (disetahunkan) ⁽¹¹⁾	5,61	6,19	7,38
Receivable days (disetahunkan) ⁽¹²⁾	65,10	58,94	49,47
Inventory turnover ratio (disetahunkan) ⁽¹³⁾	2,97	3,67	4,78
Inventory days (disetahunkan) ⁽¹⁴⁾	122,81	99,52	76,44
Rasio Keuangan (x)			
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek ⁽¹⁵⁾	0,27	0,30	0,19
Aset lancar/liabilitas jangka pendek ⁽¹⁶⁾	1,23	1,13	1,07
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas ⁽¹⁷⁾	1,12	1,12	1,89
Jumlah liabilitas/jumlah aset ⁽¹⁸⁾	0,53	0,53	0,65

Keterangan:

*: Tidak diaudit

- (1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait pada periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya.
- (2) Dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih, masing-masing untuk tahun yang terkait.
- (3) Dihitung dengan membagi laba kotor dengan rata-rata jumlah aset pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

- (4) Dihitung dengan membagi laba kotor dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (5) Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan penjualan bersih, masing-masing untuk tahun yang terkait.
- (6) Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata jumlah aset pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (7) Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (8) Dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan penjualan bersih, masing-masing untuk tahun yang terkait.
- (9) Dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah aset pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (10) Dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (11) Dihitung dengan membagi penjualan bersih pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata piutang usaha pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (12) Dihitung dengan membagi rata-rata piutang usaha pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan penjualan bersih pada tahun yang bersangkutan, dikalikan dengan jumlah hari dalam 1 tahun (365 hari).
- (13) Dihitung dengan membagi beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata persediaan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.
- (14) Dihitung dengan membagi rata-rata persediaan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan, dikalikan dengan jumlah hari dalam 1 tahun (365 hari).
- (15) Dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir tahun yang terkait.
- (16) Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir tahun yang terkait.
- (17) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir tahun yang terkait.
Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing pada akhir tahun yang terkait.

Berdasarkan perjanjian utang dengan pihak kreditur, Perseroan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Persyaratan Kredit	30 September	31-Des	
		2017*	2016	2015
<i>Gearing Ratio</i>	≤ 2,5x	0,95	0,93	1,57
<i>Debt to Equity Ratio</i>	≤ 2,5x	1,12	1,12	1,89
<i>EBITDA / Beban Bunga</i>	≥ 1,5x	2,20	1,94	2,02
<i>Current Ratio</i>	≥ 1,0x	1,23	1,13	1,07
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	≥ 1,2x	1,25	1,98	1,25

Keterangan:

*: Tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 yang tidak diaudit dan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International), seluruhnya dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.

1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

Penjualan Bersih

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Penjualan bersih Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp136.014 juta atau sebesar 11,37% menjadi sebesar Rp1.331.903 juta dari sebesar Rp1.195.889 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp127.036 juta atau sebesar 11,69% menjadi Rp1.214.042 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 6,66%. Harga jual selama tahun 2017 mengalami peningkatan karena inflasi dan produk mix serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp8.977 juta atau sebesar 8,24% menjadi Rp117.861 juta.

Beban Pokok Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp82.467 juta atau sebesar 13,05% menjadi sebesar Rp714.482 juta dari sebesar Rp632.015 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp13.666 juta atau sebesar 18,79% menjadi sebesar Rp59.067 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan sudah berjalannya produksi cabang yang dulunya melakukan pembelian dari berelasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp5.046 juta atau sebesar 17,25% menjadi sebesar Rp34.297 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp31.297 juta atau sebesar 7,42% menjadi sebesar Rp452.978 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya *scrab*.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp14.368 juta atau sebesar 28,36% menjadi sebesar Rp65.021 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan untuk penjualan jasa dan instalasi.

Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Laba kotor untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp617.421 juta yang berarti meningkat Rp53.547 juta atau 9,5% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. Perseroan tetap mempertahankan prosentase margin laba kotornya pada kisaran 46% - 47% dari penghasilan bersih.

Pendapat Lain-lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Pendapatan lain-lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 meningkat Rp30.538 juta bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama diakibatkan oleh:

- peningkatan penghasilan bunga sebesar Rp29.036 juta dari Rp709 juta pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 menjadi Rp29.745 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.
- Peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.712 juta dari Rp1.308 juta pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 menjadi Rp3.020 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Beban Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Beban Penjualan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mencatat kenaikan beban penjualan sebesar Rp6.044 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan terutama oleh:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp8.055 juta. Hal ini diakibatkan penambahan karyawan yang merupakan bagian dari realisasi integrasi usaha yang telah dilakukan sejak tahun 2016 yang dimulai dari pembelian mesin dan peralatan pabrik.
- Peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 2.749 juta.
- Peningkatan biaya perjalanan dinas sebesar Rp 1.833 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Beban umum dan administrasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp37.033 juta dari Rp120.116 juta menjadi Rp157.149 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp28.911 juta dari Rp62.496 juta menjadi Rp91.407 juta. Peningkatan ini karena adanya penyesuaian gaji, penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru.
- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp7.475 juta dari Rp12.488 juta menjadi Rp19.963 juta.

Beban Keuangan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Beban keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 mengalami penurunan sebesar Rp3.498 juta menjadi Rp204.342 juta dari Rp207.840 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Penurunan beban keuangan terutama berasal dari penurunan biaya bunga bank sebesar Rp14.370 juta dan biaya bunga lainnya Rp1.071 juta.

Beban Lain-lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Beban lain-lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 berjumlah Rp10.224 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp6.964 juta atau sebesar 213,62% dari periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh :

- Peningkatan beban pajak sebesar Rp 3.297 juta dari Rp 717 juta menjadi Rp 4.014 juta.
- Peningkatan kerugian selisih kurs sebesar Rp 3.656 juta dari Rp 1.643 juta menjadi Rp 5.299 juta.

Laba Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp77.339 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp27.733 juta atau sebesar 55,91% dari Rp49.606 juta. Kenaikan laba tahun berjalan ini diakibatkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Tidak ada pendapatan komprehensif lainnya milik Perseroan maupun Entitas Anak selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan

b. Aset

Aset Lancar

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Bila dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2016, aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 88.757 juta atau sebesar 6,00% dari Rp1.479.828 juta menjadi sebesar Rp1.568.585 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari :

- Peningkatan piutang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp53.355 juta atau 22,10% dari sebesar Rp 241.414 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp294.769 juta. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan persediaan pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp49.720 juta atau sebesar 16,82% menjadi Rp345.400 juta bila dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp295.680 juta. Kontribusi peningkatan terutama berasal dari persediaan barang dagangan yang naik sebesar Rp35.657 juta dan persediaan spare parts yang naik sebesar Rp27.098 juta. Hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas penjualan dan suku cadang mesin ASP.
- Peningkatan uang muka ke pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp22.002 juta atau sebesar 28,51% menjadi Rp99.173 juta dari Rp77.171 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama terjadi karena meningkatnya uang muka proyek yang naik Rp30.626 juta.
- Peningkatan biaya dibayar dimuka pada tanggal 30 September sebesar Rp14.889 juta menjadi Rp27.565 juta dari Rp12.676 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Aset Tidak Lancar

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp74.901 juta menjadi Rp4.442.795 juta dari Rp4.367.894 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama terjadi pada :

- Aktiva tetap yang meningkat sebesar Rp54.914 juta menjadi Rp4.272.250 juta pada tanggal 30 September 2017 dari Rp4.217.336 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penambahan mesin di lokasi baru merupakan salah satu penyebab terjadi kenaikan aktiva tetap.
- Aktiva tidak lancar lainnya yang meningkat sebesar Rp12.132 juta menjadi sebesar Rp70.502 juta pada tanggal 30 September 2017 dari sebesar Rp58.370 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 30 September 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp33.518 juta menjadi Rp1.279.193 juta dari Rp1.312.711 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan terutama berasal dari:

- Penurunan utang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp78.602 juta atau sebesar 61,43% pada tanggal 30 September 2017 dari posisi Rp 127.954 juta menjadi Rp 49.352 juta pada tanggal 31 Desember 2016.
- Penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 7.285 juta atau turun 19,74% menjadi Rp29.622 juta pada tanggal 30 September 2017 dari sebesar Rp36.907 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 mengalami peningkatan Rp95.648 juta menjadi Rp3.092.577 juta dari Rp2.996.929 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama berasal dari:

- Peningkatan hutang obligasi dan sukuk jangka panjang sebesar Rp304.420 juta yang merupakan hasil penerbitan obligasi dan sukuk yang dilakukan di bulan Juni 2017.

c. Dana Syirkah Temporer

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Dana syirkah temporer pada tanggal 30 September 2017 mengalami penurunan Rp11.829 juta atau turun 13,15% menjadi Rp78.124 juta dari Rp89.953 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini diakibatkan pembayaran pokok angsuran oleh Perseroan yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

d. Ekuitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp79.839 juta atau sebesar 2,89% menjadi Rp2.840.679 juta dari Rp2.760.840 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp77.339 juta dan tambahan modal disetor dari pihak non pengendali sebesar Rp2.500 juta.

3. Rasio Keuangan

a. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada umumnya likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas Emiten, oleh karena itu Emiten serta melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan penerimaan kas dari pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat. *Current ratio* Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 1,23x.

b. Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset) adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 0,53x.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) adalah tingkat perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 1,12x.

c. Profitabilitas

Imbal hasil investasi (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 1,74%.

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 3,68%.

4. Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dari aktivitas operasi selama periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp46.905 juta menjadi Rp98.149 juta dari Rp51.244 juta bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari :

- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp114.907 juta selama periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 menjadi Rp1.426.858 juta dari Rp1.311.951 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.
- Peningkatan penerimaan kas dari penghasilan bunga untuk periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp29.036 juta menjadi Rp29.745 juta dari Rp709 juta dibandingkan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 turun sebesar Rp190.026 juta menjadi Rp249.297 juta dari Rp439.323 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Penurunan ini terutama berasal dari:

- Perolehan aset tetap untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 mengalami penurunan sebesar Rp191.227 juta menjadi Rp162.088 juta dari Rp353.315 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 mengalami penurunan sebesar Rp682.322 juta menjadi Rp111.403 juta dari Rp793.725 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Penurunan ini terutama terjadi karena pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan memperoleh peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor yang seluruhnya berjumlah Rp964.326 juta.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan telah menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi / Sukuk Ijarah	Seri	Rating	Nilai Penerbitan (Rp juta)	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%) / Cicilan Imbalan Ijarah (per 1 miliar)	Jatuh Tempo	Total Nilai Obligasi dan Sukuk Ijarah yang Terutang (Rp juta)
1.	Obligasi Aneka Gas II Tahun 2012	-	A ^{-(idn)}	200.000	5	9,8%	18 Desember 2017	200.000
2.	Sukuk Ijarah II Tahun 2012	-	A ^{-(idn)}	200.000	5	Rp99.000.000,-	18 Desember 2017	200.000
3.	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017	A	A ^{-(idn)}	45.000	3	9,9%	6 Juni 2020	45.000
		B		19.000	5	10.35%	6 Juni 2022	19.000
4.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017	A	A ^{-(idn)}	147.000	3	Rp99.000.000,-	6 Juni 2020	6 Juni 2020
		B		99.000	5	Rp103.500.000,-	6 Juni 2022	6 Juni 2022
Jumlah				710.000				710.000

Sampai dengan Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah terutang Perseroan adalah sebesar Rp710.000 juta.

Struktur Modal Saham Perseroan

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan pada tahun 2016 sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 56 tertanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 September 2017 yang telah disiapkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek (BAE), adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	Persentase (%)
Modal Dasar	9.200.000.000	4.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	579.373.000.000	37,79
- PT Samator	851.144.000	425.572.000.000	27,75
- Arief Harsono	101.548.000	50.774.000.000	3,31
- Rachmat Harsono	26.764.000	13.382.000.000	0,87
- Heyzer Harsono	4.512.000	2.256.000.000	0,15
- Rasid Harsono	3.952.000	1.976.000.000	0,13
- Masyarakat	919.993.000	459.997.000.000	30,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	Persentase (%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.066.660.000	1.533.330.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	6.133.340.000	3.066.670.000.000	

Tidak ada lagi perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga dengan saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain yang telah diungkapkan di atas.

Perizinan

Berikut adalah perubahan daftar perizinan material yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sejak penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017:

No.	Keterangan	Nomor Perizinan	Instansi	Jangka Waktu Berlaku
PERSEROAN				
1.	Izin Usaha Industri ("IUI")	No. 263/T/INDUSTRI/2005 tertanggal 29 Maret 2005	Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM")	Berlaku selama masih melakukan kegiatan usaha
		No. 51/32/IU/PMDN/2016 tanggal 3 Agustus 2016	BKPM	Berlaku selama masih melakukan kegiatan usaha
		No. 530.3760/IND/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 (tanpa melalui Persetujuan Prinsip)	BKPM	Masa berlaku Izin Usaha Industri 5 (lima) tahun selama kualifikasi Usaha Industri tidak berubah dan wajib diperbaharui selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlakunya berakhir.
		No. 263/T/INDUSTRI/2005 tanggal 29 Maret 2005 sebagaimana telah disempurnakan dengan Surat No.55/B.2/A.6/2006 tertanggal 1 Mei 2006	BKPM	Berlaku selama perusahaan masih berproduksi
2.	Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri	No. 27/33/IP/PMDN/2016 tanggal 1 September 2016	BKPM Propinsi Jawa Tengah	Jangka waktu penyelesaian proyek paling lama 3 tahun sejak tanggal penerbitan Izin Prinsip tersebut.
		No. 52/32/IP/PMDN/2015 tanggal 17 September 2015	BKPM Propinsi Jawa Barat	Jangka waktu penyelesaian proyek paling lama 3 tahun sejak tanggal penerbitan Izin Prinsip tersebut
		No. 80/32/IP/PMDN/2014 tertanggal 31 Oktober 2014	BKPM	Jangka waktu penyelesaian proyek paling lama 3 tahun sejak tanggal penerbitan Izin Prinsip tersebut
3.	Izin Usaha Perluasan	No. 18/1/IP/II/PMDN/2012 tertanggal 10 September 2012 sebagaimana yang telah diubah dengan Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal No. 6/1/IP/III/PMDN/2013 tertanggal 7 Maret 2013	BKPM	Jangka waktu penyelesaian proyek paling lama 5 tahun sejak tanggal penerbitan Izin Prinsip tersebut
4.	Nomor Pengenal Importir Khusus ("NPIK")	No. 2.09.05.0.98656 tertanggal 15 Maret 2013	Koordinator dan Pelaksana Unit Pelayanan Perdagangan atas nama Menteri Perdagangan	-
5.	Surat Izin Usaha Perdagangan	503/576/IV.07/LS/SIUP/VIII/BR/2016 tanggal 19 Agustus 2016		Berlaku selama masih menjalankan kegiatan

No.	Keterangan	Nomor Perizinan	Instansi	Jangka Waktu Berlaku
	("SIUP")			usahanya dan wajib melakukan pendaftaran ulang pada 19 Agustus 2019.
		510/1-3543/2010-5339-BPPT tanggal 31 Juli 2013		Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya
		2356/21-01/PK-PT/II/2014 tanggal 13 Februari 2015		12 Februari 2019
		02/SIUP-M/VIII/2016/004 tanggal 2 Agustus 2016		Berlaku selama perusahaan masih melakukan kegiatan usaha dengan pendaftaran ulang setiap 1 tahun sekali.
PT SAMATOR GAS INDUSTRI				
		No. 049/2100/20/IU-PL/PMDN/2016 tanggal 1 Juli 2016	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau	
		No. 346/PTSP-BP3MD/IX/2016 tanggal 8 September 2016	Kepala Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah atas nama Gubernur Sumatera Selatan	
1.	IUI	No. 6/64/IU/PMDN/2016 tanggal 29 Agustus 2016	Pembina Utama Muda BKPM Daerah Provinsi Kalimantan Timur	
		No. 3/73/IP/II/PMDN/2012 tanggal 18 Oktober 2012	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan	Berlaku selama perusahaan masih berproduksi
	Izin Prinsip Penanaman Modal/ 2. Izin Usaha Perluasan Penanaman Modal	No. 1/6202/IU/PMDN/2016 tanggal 2 Agustus 2016	Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Kotawaringin Timur	
3.	SKDP	No. 530/121/436.9.3.3/2017 tanggal 2 Agustus 2017	Lurah Kedung Baruk	Berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2018
PT RUCI GAS				
1.	SIUP - Besar	No. 503/6797.A/436.7.17/2017 tanggal 21 Juni 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu	-

No.	Keterangan	Nomor Perizinan	Instansi	Jangka Waktu Berlaku
			Pintu Pemerintah Kota Surabaya	
2.	SKDP/SKDU	No. 530/111/436.9.3.3/2017 tanggal 02 Agustus 2017	Lurah Kedung Baruk	Berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2018
		No. 503/117/PM./2017 tanggal 16 Mei 2017	Lurah Jatimulya	Berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2018
PT SAMABAYU MANDALA				
1.	Izin Prinsip	No. 003/5201/IP/PMDN/2016 tanggal 1 April 2016	Bupati Lombok Barat	Jadwal waktu penyelesaian proyek paling lama 3 tahun sejak diterbitkannya Izin Prinsip ini
		No. 162/UM/III/2016 tanggal 31 Maret 2016	Lurah Kapal	-
		No. 600/25/429.620/2016 tanggal 2 Maret 2016	Lurah Klatak	-
2.	SKDP	No. 107/GT/X/2015 tanggal 12 Oktober 2015	Kepala Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	-

Bahwa pada tanggal Informasi Tambahan ini, Perseroan dan Entitas Anak masih dalam proses untuk perolehan beberapa izin material, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan:

a. Izin Usaha Tetap dan/atau Izin Usaha untuk pabrik Perseroan yang terletak di Cakung, Balongan.

2. RG:

a. Izin Usaha Industri/Izin Usaha atas pabrik RG yang terletak di Bekasi yang sedang dalam masa pengurusan berdasarkan Surat Tanda Terima tertanggal 15 Agustus 2016 yang ditandatangani Badan Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu (BPMPPT) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

3. SGI:

a. SKDP untuk tempat kegiatan usaha SGI di Batuceper, Cilacap, Jababeka, Marunda dan Tabalong; dan

b. SIUP untuk tempat kegiatan usaha SGI di Gresik (Kebomas), Banjarbaru dan Tebing Tinggi.

B. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2017 berjumlah **2.644** orang.

C. Keterangan Mengenai Entitas Anak Asosiasi

Hingga saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
Entitas Anak					
SGI	1992	Produksi dan perdagangan gas	2006	75,00%	Beroperasi
RG	2009	Perdagangan industri gas	2007	50,00%	Beroperasi
SMB	1991	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi	2005	45,00% (melalui SGI)	Beroperasi

Nama Perusahaan	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
Entitas Asosiasi					
KS	-	Produksi dan perdagangan gas	2013	30,00% (secara langsung) 25,00% (melalui RG)	Belum beroperasi secara komersial

Entitas Anak Membayarkan *Fee* Kepada Induk Perusahaan Sehubungan Dengan Jasa Manajemen / Konsultasi Yang Diberikan Oleh Induk Perusahaan Kepada Entitas Anak, Namun Transaksi Ini Telah Dieliminasi Pada Level Konsolidasian.

Berikut adalah perubahan material yang terjadi pada entitas anak Perseroan sejak penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017:

I. Perubahan Pengurusan dan Pengawasan pada Entitas Anak Perseroan

A. PT Samator Gas Industri ("SGI")

Sejak tanggal pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2017 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada SGI terkait anggaran dasar, kegiatan usaha, struktur permodalan, kepemilikan saham serta pengurusan dan pengawasan. Adapun perubahan terdapat pada ikhtisar data keuangan penting yaitu sebagai berikut:

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting SGI yang bersumber dari laporan keuangan SGI untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 tidak diaudit, laporan keuangan auditan SGI tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
Total Aset	2.102.279	2.016.908	1.830.877
Total Liabilitas	1.335.344	1.283.122	1.167.686
Total Ekuitas	766.935	733.786	663.191

Keterangan:

*: Tidak diaudit

a. Aset

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

SGI pada tanggal 30 September 2017 mencatat total aset sebesar Rp2.102.279 juta yang berarti mengalami kenaikan sebesar Rp85.371 juta atau 4,23% bila dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp2.016.907 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan Rp27.492 juta, piutang lain-lain pihak berelasi Rp26.091 juta, piutang usaha

pihak ketiga Rp25.543 juta, uang muka pihak ketiga sebesar Rp16.817 juta, dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp7.856 juta.

b. Liabilitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas SGI pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.335.344 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp52.222 juta dari Rp1.283.122 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun yang naik sebesar Rp27.366 juta, Hutang afiliasi sebesar Rp96.212 juta, hutang pajak Rp8.616 juta, hutang lain-lain pihak berelasi Rp6.109 juta, hutang lain-lain ke pihak ketiga Rp4.240 juta, kewajiban pajak tangguhan Rp3.714 juta, hutang dagang ke pihak berelasi Rp3.508 juta dan hutang bank jangka pendek sebesar Rp2.040 juta.

c. Ekuitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

SGI pada tanggal 30 September 2017 mencatat ekuitas sebesar Rp766.935 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp33.149 juta atau 4,52% dari Rp733.786 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan laba tahun berjalan milik pihak pengendali sebesar Rp32.362 juta dan milik pihak non pengendali Rp787 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		31 Desember	
	2017*	2016*	2016	2015
Penjualan Bersih	578.004	523.197	718.063	588.310
Beban Pokok Penjualan	(322.926)	(311.796)	(427.736)	(373.720)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(151.984)	(131.253)	(182.389)	(150.892)
Laba Tahun Berjalan	33.149	19.344	25.689	11.391

Keterangan:

*: Tidak diaudit

a. Penjualan Bersih

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Penjualan bersih SGI untuk periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 berjumlah Rp578.004 juta mengalami peningkatan sebesar Rp54.807 juta atau 10,48% dari periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang berjumlah Rp523.197 juta. Peningkatan ini terjadi karena penjualan produk gas yang mengalami peningkatan sebesar Rp63.184 juta atau 13,15% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban pokok penjualan SGI untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, adalah sebesar Rp322.926 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp11.130 juta atau 3,57% dari Rp311.796 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp2.204 juta dan biaya pabrikasi Rp27.807 juta.

c. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi SGI untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp151.984 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp20.731 juta atau 15,79% dari Rp131.253 juta pada periode yang sama di tahun 2016. Peningkatan terutama berasal dari biaya gaji dan tunjangan yang naik Rp15.754 juta, biaya penyusutan Rp5.061 juta, Biaya perjalanan dinas Rp554 juta, biaya listrik & energy Rp540 juta dan biaya lain-lain Rp1.622 juta. Kenaikan biaya gaji dan tunjangan ini merupakan bagian dari penambahan beberapa lokasi baru dan integrasi usaha.

B. PT Ruci Gas ("RG")

Riwayat Singkat

RG adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Surabaya, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, terutama UUPT dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

RG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 5 Maret 2007 yang dibuat di hadapan Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. W10-00616 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Mei 2007 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Surabaya No. 7679/BH.13.01/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2007, Tambahan No.7259.

Pengurusan dan Pengawasan

Sejak Sejak Tanggal Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I sampai dengan saat ini, susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris RG adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Christiana Inawati, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0163415 tanggal 18 Agustus 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan kewajiban RG dalam UUWDP berdasarkan No. AHU-0102021.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Agustus 2017, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sondang Aprilia Siahaan
 Komisaris : Heyser Harsono

Direksi

Direktur Utama : Rachmat Harsono
 Direktur : Raja Kami Maruli Tua Siahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting RG yang bersumber dari laporan keuangan RG untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 tidak diaudit, laporan keuangan auditan RG tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
Total Aset	81.780	81.879	81.722
Total Liabilitas	12.091	15.337	18.354
Total Ekuitas	69.689	66.542	63.369

*Keterangan:***: Tidak diaudit***a. Aset**

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset RG pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp81.780 juta yang berarti mengalami penurunan Rp99 juta. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan nilai bersih aktiva tetap sebesar Rp2.168 juta, piutang lain-lain pihak berelasi Rp1.475 juta, kas dan setara kas Rp971 juta, dan Piutang usaha ke pihak ketiga Rp869 juta.

b. Liabilitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas RG pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp12.091 juta yang berarti mengalami penurunan Rp3.246 juta atau sebesar 21,17% dari Rp15.337 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan hutang afiliasi sebesar Rp4.400 juta.

c. Ekuitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas RG pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp69.689 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp3.147 juta yang berasal dari laba tahun berjalan selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		31 Desember	
	2017*	2016*	2016	2015
Penjualan Bersih	24.217	21.566	30.313	31.387
Beban Pokok Penjualan	(16.873)	(16.027)	(21.239)	(22.120)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(3.066)	(2.130)	(3.845)	(4.016)
Laba Tahun Berjalan	3.147	2.231	3.229	2.819

Keterangan:

*: Tidak diaudit

a. Penjualan Bersih

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah penjualan bersih RG untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp24.217 yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp2.651 juta atau 12,29% dari Rp21.566 juta untuk periode yang sama di tahun 2016.

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban pokok penjualan RG untuk periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp16.873 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp846 juta atau sebesar 5,28% dari Rp16.027 juta pada periode yang sama di tahun 2016. Peningkatan ini terutama karena peningkatan volume penjualan.

c. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi RG untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.066 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp936 juta dari Rp2.130 juta pada periode yang sama di tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan biaya administrasi sebesar Rp 376 juta dan biaya lain-lain Rp564 juta.

d. Laba Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Laba tahun berjalan RG untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.147 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp916 juta atau sebesar 41,05% dari periode yang sama di tahun 2016 yaitu sebesar Rp2.231 juta. Peningkatan laba tahun berjalan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan bersih.

C. PT Samabayu Mandala (“SMB”)

Sejak tanggal pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2017 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada SMB terkait anggaran dasar, kegiatan usaha, struktur permodalan, kepemilikan saham serta pengurusan dan pengawasan. Adapun perubahan terdapat pada ikhtisar data keuangan penting yaitu sebagai berikut:

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan SMB yang bersumber dari laporan keuangan SMB untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 tidak diaudit, laporan keuangan auditan SMB tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017	2016	2015
Total Aset	81.358	76.876	74.572
Total Liabilitas	35.256	32.742	34.935
Total Ekuitas	46.102	44.135	39.636

Keterangan:

**: Tidak diaudit*

a. Aset

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah Aset SMB pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp81.358 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp4.482 juta atau sebesar 5,83% dari Rp76.876 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan aktiva tetap sebesar Rp3.679 juta, peningkatan piutang dagang pihak ketiga sebesar Rp2.521 juta, persediaan sebesar Rp1.912 juta dan aktiva tidak lancar lainnya sebesar Rp724 juta. Peningkatan aktiva tetap diantaranya terdiri dari mesin untuk cabang SMB yang baru beroperasi pada tahun 2017 di Lombok.

b. Liabilitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas SMB pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp35.256 juta yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp2.514 juta atau sebesar 7,68% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan hutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 2.054 juta, peningkatan hutang bank jangka pendek sebesar Rp1.400 juta, dan hutang sewa guna usaha Rp495 juta.

c. Ekuitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas SMB pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp46.102 juta, yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp1.967 juta atau sebesar 4,46% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp44.135 juta. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan karena laba tahun berjalan sebesar Rp1.967 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		31 Desember	
	2017*	2016*	2016	2015
Penjualan Bersih	28.183	26.910	36.207	35.049
Beban Pokok Penjualan	(14.135)	(12.698)	(17.190)	(17.309)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(10.284)	(8.474)	(12.009)	(11.308)
Laba Tahun Berjalan	1.967	3.818	4.535	4.969

Keterangan:

*: Tidak diaudit

a. Penjualan Bersih

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Penjualan bersih SMB untuk periode 9 (sembilan) bulan berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp28.183 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp1.273 juta atau sebesar 4,73% dari periode yang sama di tahun 2016 yaitu sebesar Rp26.910 juta. Kontribusi atas peningkatan penjualan ini terutama berasal dari wilayah Bali.

b. Beban Pokok Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban pokok penjualan SMB untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp14.135 juta atau mengalami peningkatan Rp1.436 juta atau sebesar 11,31% dari Rp12.698 juta untuk periode yang sama di tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan biaya pabrikasi sebesar Rp885 juta, peningkatan biaya pemakaian bahan baku Rp123 juta, dan peningkatan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp248 juta.

c. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi SMB untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp10.284 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp1.810 juta atau sebesar 21,36%. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan biaya administrasi sebesar Rp579 juta, biaya gaji dan tunjangan Rp346 juta, biaya listrik dan energi Rp337 juta, biaya penyusutan Rp322 juta, dan biaya lain-lain Rp227 juta.

d. Laba Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Laba tahun berjalan SMB untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.967 juta yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp1.851 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh baru beroperasinya cabang baru yang berlokasi di Lombok sehingga penambahan biaya belum sebanding dengan penambahan penjualan.

Berikut adalah keterangan ringkas mengenai Entitas Asosiasi Perseroan:

A. PT Krakatau Samator ("KS")

Sejak tanggal pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2017 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada KS terkait dengan riwayat singkat, kegiatan usaha, permodalan, pengurus dan pengawasan.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi dan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi tersebut wajib membeli sendiri Obligasi yang tidak habis terjual kepada Masyarakat dan yang tidak dibeli/dibayar oleh Masyarakat, sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tidak ada lagi perjanjian yang dibuat antara para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	55.000.000.000	5.000.000.000	60.000.000.000	23,44
2.	PT Indo Premier Sekuritas	64.000.000.000	35.000.000.000	99.000.000.000	38,67
3.	PT Mandiri Sekuritas	70.000.000.000	7.000.000.000	77.000.000.000	30,08
4.	PT Sucor Sekuritas	6.000.000.000	14.000.000.000	20.000.000.000	7,81
Total		195.000.000.000	61.000.000.000	256.000.000.000	100,00

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, para Penjamin Emisi Sukuk Ijarah yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Sukuk Ijarah dan masing-masing Penjamin Emisi Sukuk Ijarah tersebut wajib membeli sendiri Sukuk Ijarah yang tidak habis terjual kepada Masyarakat dan yang tidak dibeli/dibayar oleh Masyarakat, sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing Penjamin Emisi Sukuk Ijarah.

Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah tidak ada lagi perjanjian yang dibuat antara para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase Penjamin Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp144.000.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah	Porsi Penjaminan (Rp)			Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	15.000.000.000	-	15.000.000.000	10,42
2.	PT Indo Premier Sekuritas	10.000.000.000	-	10.000.000.000	6,94
3.	PT Mandiri Sekuritas	10.000.000.000	31.000.000.000	41.000.000.000	28,47
4.	PT Sucor Sekuritas	72.000.000.000	6.000.000.000	78.000.000.000	54,17
Total		107.000.000.000	37.000.000.000	144.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Pada Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Penjamin Emisi Efek dalam Rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang didefinisikan dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Makes & Partners
 Notaris : Fathiah Helmi, S.H
 Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

1. Pemesanan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal serta lembaga/Badan Usaha Indonesia atau asing di manapun mereka berkedudukan sepanjang tidak bertentangan dengan atau bukan merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Warga Negara Asing dan/atau Badan Usaha Asing tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah ("FPPSI") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagaimana tercantum pada Bab IX dalam Informasi Tambahan ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO dan FPPS asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah

Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah akan dimulai dan ditutup pada tanggal **29 November 2017** sejak pukul 9.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan mengajukan FPPO dan FPPSI selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, sebagaimana dimuat pada Bab IX dalam Informasi Tambahan ini, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO dan FPPSI.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO dan/atau FPPSI yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian. Bukti tanda-terima pemesanan pembelian bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal **30 November 2017**.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah selambat-lambatnya pada tanggal **4 Desember 2017** (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **4 Desember 2017** (*in good funds*) ditujukan pada Rekening di bawah ini:

Rekening Penampungan Pembayaran Obligasi

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
3320034016
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Indo Premier Sekuritas
PT Bank Permata Tbk.
Cabang Sudirman Jakarta
0701528093
PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Permata Tbk.
Cabang Jakarta Sudirman
04001763542
PT Mandiri Sekuritas

PT Sucor Sekuritas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang BEI Jakarta
1040004806522
PT Sucor Sekuritas

Rekening Penampungan Pembayaran Sukuk Ijarah

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Cabang Jatinegara
2700005359
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Indo Premier Sekuritas
PT Bank Permata Syariah
Cabang Sudirman Jakarta
0701575830
PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Permata Syariah
Cabang Arteri Pd Indah
00971134003
PT Mandiri Sekuritas

PT Sucor Sekuritas
PT Bank Syariah Mandiri
Cabang Jakarta Hasanudin
7789898973
PT Sucor Sekuritas

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah Secara Elektronik

Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **5 Desember 2017**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Segera setelah Obligasi dan Sukuk Ijarah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Penitipan Kolektif

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Ijarah di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di KSEI maka atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Obligasi dan Sukuk Ijarah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Ijarah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal **5 Desember 2017**.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, pelunasan

Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah, memberikan suara dalam RUPO dan RUPSI serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Ijarah.

- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dan Sukuk Ijarah. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, serta pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan data kepemilikan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dan RUPSI dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO dan/atau RUPSI adalah Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO dan/atau RUPSI (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO dan/atau RUPSI, seluruh Obligasi dan Sukuk Ijarah di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO dan/atau RUPSI akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO dan/atau RUPSI.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2.
- b. Dalam hal Penawaran Umum ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam poin a.(i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
- c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i) di atas;
 - (iii) Dalam hal uang pembayaran pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut, sedangkan bilamana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut;
 - (iv) Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar denda 1%

(satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dan/atau Cicilan Imbal Jjarah per tahun kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk tiap hari keterlambatan dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan pembelian telah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat diperoleh pada kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Agen Penjualan. Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Agen Penjualan hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan Efek dari OJK.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (021) 3003 4900
Fax. (021) 3003 4944
Website: www.dbsvickers.com

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI, Lantai 7, Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1167
Website: www.indopremier.com

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 526 3445
Fax. (021) 527 5701
Website: www.mandirisek.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel. (021) 8067 3000
Fax. (021) 2788 9285
Website: www.sucorsekuritas.com